

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana fokusnya adalah mengukur variabel-variabel penelitian dengan angka untuk menguji teori-teori yang relevan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, dikumpulkan selama bulanan dan jangka waktu 3 tahun (2021–2023). Analisis statistik digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis berdasarkan data yang tersedia.

Penulis menggunakan situs *web* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bawah Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id), Bank Indonsia (BI) di bawah Bank Indonesia (bi.go.id), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di bawah PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Data yang digunakan berasal dari runtutan waktu (Time Series) bulanan yang berlangsung dari Januari 2021 hingga Desember 2023. Ini mencakup inflasi, suku bunga dan Indeks harga Saham gabungan (IHSG), dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari reksadana syariah.

Tabel 3. 1 Data yang digunakan dalam Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Satuan
1.	Data Inflasi	BI	Persentase
2.	Suku Bunga	BI	Persentase

3.	IHSG	OJK	Rupiah
4.	Nilai Aktiva Bersih (NAB)	OJK	Rupiah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, data diolah

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi dari penelitian ini tidak dapat di Sebutkan karena penelitian ini mengambil data dengan data sekunder melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id), Bank Indonsia (BI) melalui Bank Indonesia (bi.go.id) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Penelitian ini dilakukan pada Reksadana Syariah yang resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2021 sampai dengan Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah variabel-variabel yang menjadi fokus utama analisis, seperti tingkat inflasi Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023, menjadi subjek penelitian, dengan mengambil data bulanan (month-to-month) berjumlah 36 data, yang bersumber dari Statistik Bank Indonesia, yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan keputusan investasi. Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yang berpengaruh terhadap biaya pinjaman dan keputusan investasi di pasar

modal, dengan mengambil data bulanan (month-to-month) berjumlah 36 data, yang bersumber dari Bank Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ialah indeks yang mencerminkan kinerja pasar saham di Indonesia, yang dapat memberikan sinyal tentang kondisi pasar dan mempengaruhi keputusan investasi dalam reksadana, datang diambil secara bulanan (month-to-month) berjumlah 36 data, yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Objek peneitian

Objek penelitian adalah fenomena yang diteliti untuk mendapatkan data dan informasi. Objek dalam penelitian ini yaitu Nilai Aktiva Bersih (NAB) nilai yang mencerminkan total aset yang dikelola oleh reksadana syariah setelah dikurangi kewajiban. NAB menjadi indikator penting untuk menilai kinerja reksadana syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Karena hasil dari proses mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dapat diamati secara tidak langsung, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Otoritas Jasa Keuangan dan bank Indonesia telah merilis publikasi yang berisi data kuantitatif yang digunakan dalam analisis ini. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2021-2023 untuk inflasi, suku bunga, Indeks Harga Saham Gabungan dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.

2. Sumber Data

Untuk mendukung topik dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari dalam dan luar organisasi dengan melihat dokumen seperti laporan NAB bulanan, data inflasi, suku bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Situs web Bank Indonesia, OJK, dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX.co.id) berfungsi sebagai sumber data.

E. Variabel

Karakteristik individu atau objek yang menunjukkan “Variasi” baik di dalam diri mereka sendiri maupun antara objek dikenal sebagai variabel. Cara lain untuk menggambarkan variabel adalah sebagai fitur dari aktivitas tertentu dan bidang studi. Dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependem dan variabel terikat atau dependen secara khusus.

a. Variabel Bebas (X) (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Inflasi (X1), dan Suku Bunga (X2) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (X3).

b. Variabel Terikat (Y) (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (variabel bebas) disebut sebagai variabel terikat. Variabel *output*, kriteria, dan konsekuen adalah nama lain untuk variabel ini. Indeks Pembangunan Manusia adalah variabel dependen penelitian ini. Dengan kata lain, Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Alat ukur untuk kejadian sosial atau lingkungan yang diamati disebut instrumen penelitian. Dalam beberapa situasi, data yang sudah tersedia mungkin dianggap sebagai sumber informasi untuk pembuatan laporan penelitian. Instrumen penelitian adalah instrumen atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan sangat bergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Setiap variabel memerlukan instrumen yang sesuai agar dapat diukur dan dianalisis secara akurat, sehingga instrumen penelitian menjadi elemen penting dalam keberhasilan proses penelitian. Adapun deskripsi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Deskripsi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Bentuk Data	Skala	Sumber Data
1.	Inflasi	Persentasi	Rasio	Statistik Bank Indonesia

2.	Suku Bunga	Persentasi	Rasio	Bank Indonesia
3.	IHSG	Rupiah	Rasio	Bursa Efek Indonesia (BEI)
4.	NAB	Rupiah	Rasio	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini penulis memakai metode pengumpulan dari data beberapa dokumen dan laporan yang terkait dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tata cara dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan informasi yang dicoba dengan menekuni dokumen-dokumen perusahaan yang cocok dengan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021-2023 dengan menelusuri websitenya. Studi pustaka dilakukan dengan merujuk pada literatur teoritis seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang relevan dengan topik pembahasan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistic* 25 untuk menguji hipotesis.

Menurut (Sugiyono, 2018) Metode regresi linier berganda digunakan dalam penelitian untuk memprediksi perubahan (peningkatan atau penurunan) pada variabel dependen. Analisis ini diterapkan ketika terdapat setidaknya dua variabel independen. Dalam penerapannya, regresi linier berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Setelah berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berikut uji-
uji untuk data sekunder:

1. Statistik deskriptif

Ini menunjukkan rata-rata sampel, minimum, maksimum dan deviasi standar untuk setiap variabel berdasarkan hasil perhitungan dari studi deskriptif.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah tujuan dari penelitian untuk menentukan dan memastikan bahwa data ini tidak mengandung normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Jika masalah ini tidak ditemukan, asumsi klasik regresi telah dipenuhi.

3. Uji Regresi linier berganda

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara variabel Independen inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2), dan indeks harga saham gabungan (X_3) terhadap variabel Dependen NAB Reksadana Syariah (Y). Secara persamaan rumus uji regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = NAB (Nilai Aktiva Bersih)

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

X_3 = IHSG

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis ada 2 yaitu:

a. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen adalah tujuan dari penelitian ini. Menurut kriteria uji-t, jika nilai t-statistik kurang dari t-tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis diuji jika t-statistik $>$ t-tabel yang menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai alpha (0,05); jika t-signifikan $>$ 0,05, hipotesis dianggap tidak signifikan, sedangkan jika t-signifikan $<$ 0,05, hipotesis dianggap signifikan.

b. Uji f

Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen yang diambil bersama-sama. Uji F menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

signifikan antara variabel independen. Hipotesis yang diuji menunjukkan bahwa faktor-faktor independen memiliki dampak yang signifikan pada kedua variabel dependen F-hitung lebih tinggi dari F-tabel. Untuk menentukan signifikansi, sebuah hipotesis dianggap signifikan jika F-signifikannya kurang dari 0,05, dan dianggap tidak signifikan jika lebih besar dari 0,05.

5. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen yang berbeda. Koefisien determinasi pada data *cross-sectional* cenderung lebih rendah karena variabilitas yang besar antara setiap pengamatan, sementara pada data runtun waktu, nilainya berkisar antara 0 dan 1 (Muharram, 2022).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya yaitu diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jangka waktu yang dimulai dari hari Senin tanggal 09 Desember 2024 hingga Rabu 11 Desember 2024, dilanjutkan dengan proses pengolahan data dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian selama 1 bulan. Temuan dari analisis akan diinterpretasikan dan disajikan secara komprehensif dalam laporan penelitian, mencakup temuan utama serta implikasi praktisnya dalam pengelolaan keuangan reksadana syariah.